Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

TANGGAP SIAGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DESA TEMPURSARI KABUPATEN MAGELANG

Paramita Nuraini[1], Atri Pratiwi[1], Kevin Gusti[1],Novina Silvita[1], Arinda Fauziah[1]
[1]Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: paramitanuraini@ummgl.ac.id

Abstract: Corona virus is a type of influenza virus or a common virus that causes infection of the nose, sinuses or upper throat. The Covid-19 virus in humans is most commonly transmitted from an infected person to another in a number of ways. This virus can be transmitted easily through the air by coughing and sneezing. However, it can also be through direct contact such as shaking hands, touching objects and so on. Indonesia is one of the countries where the spread of the corona 19 virus is relatively fast. This virus also causes the death of victims, therefore education is needed related to preparedness during the Covid 19 Pandemic. This activity was held in Tempursari village, Magelang Regency for 1 month (June 2020) involving 1 assistant lecturer and 4 students of the Guidance and Counseling study program. Muhammadiyah University of Magelang as a companion for counseling and simulations related to proper hand washing and the use of proper masks. This service activity is expected for the community to have insight into the dangers of Covid 19 and have skills related to proper hand washing procedures and the use of proper masks so that they can reduce the spread of Covid 19, especially in Magelang district.

Keywords:alert response; covid pandemic 19; wash hands

Abstrak: Virus Corona merupakan sejenis virus influenza atau virus umum yang menyebabkan infeksi pada hidung, sinus atau tenggorokan bagian atas.Virus Covid-19 pada manusia paling umum menular dari orang yang terinfeksi ke orang lain melalui berbagai cara. Virus ini dapat menular dengan mudah melalui udara dengan batuk dan bersin. Namun, bisa juga melalui kontak langsung seperti berjabat tangan, menyentuh benda dan lain sebagainya. Indonesia merupakan salah satu negara yang penyebaran Virus Covid-19 terhitung cepat. Virus ini juga menyebabkan kematian terhadap korban, karena itu perlu adanya edukasi terkait tanggap siaga dalam masa Pandemi Covid 19. Kegiatan ini dilaksankan di desa Tempursari Kabupaten Magelang selama 1 bulan (juni 2020) dengan melibatkan 1 dosen pendamping dan 4 mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai pendamping penyuluhan dan simulasi terkait cuci tangan yang benar dan penggunaan masker yang tepat. Kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat memiliki wawasan terkait bahaya covid 19 dan memiliki ketrampilan terkait tata cara cuci tangan yang benar dan penggunaan masker yang tepat sehingga dapat menekan penyebaran Covid-19 khususnya di kabupaten Magelang.

Kata kunci: cuci tangan; pandemi covid-19; tanggap siaga

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

PENDAHULUAN

Akhir 2019 dunia dihebohkan dengan adanya pandemic covid 19, dimana penyebaran covid 19 sangat cepat. Pandemi Covid-19 terjadi karena ada penemuan dan mutase baru dari virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan virrulensi tinggi (Handayani, Arradini, Darmayanti, Widiyanto, & Atmojo, 2020).

Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan. Dimana awal virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut Huanan yang menjual banyak spesies hewan hidup (Yuliana, 2020). Banyak yang memunculkan spekulasi virus ini berasal dari kelelawar. Penularan virus ini ditengarai terkait dengan penjualan daging yang berasal dari binatang liar atau penangkaran hewan di pasar makanan laut (Cui, Li, & Shi, 2019).

Virus Corona merupakan sejenis virus influenza atau virus umum yang menyebabkan infeksi pada hidung, sinus atau tenggorokan bagian atas. Virus Covid-19 paling umum menular dari orang yang terinfeksi ke orang lain melalui berbagai cara. Pandemi covid 19 memberikan dampak yang sangat luar biasa di berbagai bidang, baik perekomian, pariwisata, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia. Berdasarkan data penyebaran covid di Indonesia sampai saat ini, jumlah informasi tentang virus ini meningkat setiap hari dan semakin banyak data tentang penularan dan rutenya, *reservoir*, masa inkubasi, gejala dan hasil klinis, termasuk tingkat kelangsungan hidup yang dikumpulkan di seluruh dunia (Putri, 2020). Adapun data peningkatan penyebaran covid-19 diberbagai provinsi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data penyebaran Covid-19 di Indonesia

Provinsi	Kasus	Kematian	Presentase
Kalimantan Selatan	1.033	90	8,7%
Jawa Timur	5.318	429	8,1%
Banten	954	69	7,2%
DKI Jakarta	7.623	523	6,9%
Jawa Barat	2.319	154	6,6%
Jawa Tengah	1.455	71	4,9%
Sulawesi Selatan	1.668	75	4,5%
Sumatera Selatan	1.029	35	3,4%
Nusa Tenggara Barat	685	13	1,9%
Papua	858	7	0,8%

Munculnya covid 19 menarik perhatian global, dan pada 30 januari WHO telah menyatakan Covid 19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong, Mo, Hu, Qi, Jiang, Jiang, & Tong 2020). Status darurat kesehatan masyarakat yang ditetapkan oleh otoritas kesehatan dunia dan dilanjutkan dengan pemberlakuan pembatasan sosial dan isolasi mandiri atau karantina serta membatasi mobilitas masyarakat, berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental masyarakat (Gao, Zheng, Jia, Chen, Mao, Chen, ... & Dai, 2020). Namun, dengan adanya status darurat tersebut banyak masyarakat dunia yang menyikapi hal ini dengan bijak, contohnya banyak masyarakat yang mempersiapkan makan, minum untuk kebutuhan sehari-hari, tidak keluar rumah (Corman, Landt, Kaiser, Molenkamp, Meijer, Chu, ... & Drosten 2020), bahkan pemerintah Indonesia sendiri sudah membuat kebijakan-kebijakan untuk memutus rantai penyeb-

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

aran covid 19 dengan bekerja dirumah, bersekolah dirumah dan membatasi perkumpulan. Selain itu pemerintah khususnya membuat aturan bahwa masyarakat yang sudah pernah melakukan kontak langsung dengan pasien akan dilakukan tracking dan isolasi mandiri yang mana untuk kebutuhan hidup termasuk makan, pakaian dan akomodasi akan ditanggung pemerintah, hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa "para pasien membutuhkan dukungan yang sesuai termasuk makanan, pakaian dan akomodasi, jika diperlukan" (Kim, Moon, Kim, Lee, Jeong, Kim, ... & Lee 2019).

Berdasarkan laporan tahunan kabuaten Tempuran, mayoritas penduduk desa Tempursari beragama Islam dan selebihnya memeluk agama lain. Mata pencaharian penduduk sebagian besar penjual jamu keliling khususnya di desa Tempursari RW08 RT02, buruh tani hanya untuk sambilan jika ada sawah untuk digarap dan itupun sesudah berjualan jamu keliling. Sarana kesehatan yang dimiliki berupa posyandu, polindes. Sarana ibadah berupa masjid dan mushola. Sarana pendidikan yang dimiliki berupa TK, SD dan SMP.

Untuk keadaan ekonomi keluarga di lokasi sasaran kegiatan PPMT (Program pengabdian Masyarakat Terpadu) rata-rata menengah namun ada juga yang menengah kebawah. Untuk pendidikan remaja sekitar rata-rata menempuh pendidikan SMK. Sehingga banyak warga disana yang berkerja suwasta. Rata-rata warga tempursari Rt02 hanya tamat SD saja dan sebagian kecil SMP dan SMK Selain itu di desa Tempursari banyak masyarakat yang berjualan jamu kelilig bahkan banyak diatara warga yang sudah turun temurun berjualan jamu, sehingga dalam masa pandemi virus ini banyak warga yang ekonominya menurun, dengan adanya kegiatan PPMT (Program pengabdian Masyarakat Terpadu)dapat sedikit membantu warga Tempursari yang terkena dampak virus covid-19 dalam segi kesehatan ataupun ekonomi warga, dengan adanya himbauan atau arahan kepada warga sekitar dapat meminimalisir terkenanya virus covid-19 sehingga warga desa dapat berjualan kembali dengan selalu waspada, menjaga kebersihan selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memprioritaskan kesehatan serta selalu memakai masker jika berjualan.

METODE

Pengabdian ini melibatkan 45 Keluarga dari masyarakat desa Tempursari, 1 dosen pendamping Lapangan dan 4 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai tenaga pendamping lapangan di desa Tempursari kabupaten Magelang. Adapun langkah-langkah yang telah ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahap yakni dilakukan yaitu :

Persiapan, pada tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksaan Pengabdian. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yakni koordinasi internal yang dilakukan tim untuk merencanakan pelaksanakan secara konseptual, operasional serta *job description* masing-masing anggota.

Pelaksanaan, pada tahap pelaksaan pelatihan tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada warga desa Tempursari kabupaten Magelang. Pelaksaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi
   Materi yang disajikan terkait bahaya covid-19 serta pencegahan covid 19 . Penyajian ini diploting dalam 3 hari tatap muka. Penyajian materi adalah

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

tim pengabdian sendiri. Materi yang tersajikan sebanyak 3 (tiga) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian.

b. Penugasan Praktik
Warga Desa Tempursari diberikan pelatihan berupa tentang bagaimana cuci tangan yang benar dan penggunaan masker yang benar. Kegiatan ini dilaksankan dalam bentuk kegiatan praktik partisipatif. Dengan demikian peserta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi

Edukasi yang telah dilaksankan oleh tim berhasil mengubah pandangan dan paradikma masyarakat yang selama ini menganggap covid 19 merupakan virus yang tidak berbahaya. Melalui penyuluhan tersebut merupakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan tim dengan *door to door* karena masih dalam pandemic, tim memberikan informasi kepada masyarakat terkait bahaya covid-19. Harapannya dengan pemberian himbauan serta informasi mengenai keadaan pandemi covid-19 yang diharapkan warga dapat selalu menjaga kesehatan dan juga kebersihan diri serta lingkugan sekitar agar terhindar dari virus covid-19, terlihat pada gambar 1 dan gambar 2 dan juga kami memberikan bantuan masker serta hansani taizer agar dapat dipakai jika hendak berpergian terutama dalam aktivitas ber-jualan yang mayoritas warga desa tempursari kerjakan, yang secara tidak sadar akan bertemu dengan orang banyak diluar sana.

Gambar 1. Edukasi Bahaya Covid 19

Gambar 2. Penyuluhan kebersihan kepada masyakat

Pelatihan Cuci Tangan yang Benar

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan PPMT (Program Pengabdian Masyarakat Terpadu) adalah pendekatan partisipan dimana transfer pengetahuan bukan saja sekedar teori tapi juga dengan cara praktek bagaimana cara mencuci tangan yang benar dan penggunaan masker yang tepat. Metode ini cukup efektif untuk meningkatkan ketrampilan mencuci tangan yang benar dan menggunkan masker secara tepat dan menghilangkan pandangan-pandangan yang keliru dalam pelaksanaan cuci tangan yang selama ini dilakaukan oleh masyarakat, dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4. Tujuanya agar warga selalu menerapkan cuci tangan yang benar dalam keseharianya dengan air mengalir dan sabun serta waktu paling tidak 20

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

detik agar virus yang menempel ditangan dapat hilang.

Gambar 3. Warga Melaksankan kegiatan Cuci Tangan yang Benar

Gambar 4 . Pemasangan Banner

Penyuluhan Di Sekolah

Selain di Masyakar, Tim PPMT melakukan penyuluhan disekolah. Tim PPMT melakukan diskusi terkait kendala yang di alami oleh guru saat kegiatan disekolah dilaksankan melalui jarak jauh. Tim memberikan informasi terkait metode-metode yang tepat dilaksanakan oleh guru saat kegiatan dilaksankana melalui daring.

Gambar 5. Pemberian Informasi terkait Metode Pembelajaran yang Efektif

SIMPULAN

Hasil kegiatan PPMT (Program pengabdian Masyarakat Terpadu), terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait bahaya covid-19 maupun pentingnya perilaku pola hidup sehat dan bagaimana cara menjaga kesehatan diri dan lingkungan dengan menerapkan cuci tangan yang baik dan bagaimana penggunaan masker yang tepat. Diharapkan kegiatan PPMT ini dapat berkelanjutan dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat sehingga penyebaran covid 19 dapat segera terhenti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih ditujukan kepada LP3M UNIMMA yang telah mendampingi dan mendanai kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancer, ucapan terimakasih yang sama di tujukan kepada warga masyarakat desa tempursari yang telah

Vol. 4 No. 2, Mei 2021, hlm. 135 - 140 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.946 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

berpartisipasi dalam kegiatan edukasi tanggap siaga penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Corman, V. M., Landt, O., Kaiser, M., Molenkamp, R., Meijer, A., Chu, D. K. W., … Drosten, C. (2020). Detection of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) by real-time RT-PCR. *Eurosurveillance*, 25(3). Retrieved from https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.3.2000045

Cui, J., Li, F., & Shi, Z. L. (2019). Origin and evolution of pathogenic coronaviruses. *Nature Reviews Microbiology*, 17(3), 181–192. Retrieved from https://doi.org/10.1038/s41579-018-0118-9

Dong, Y., Dong, Y., Mo, X., Hu, Y., Qi, X., Jiang, F., … Tong, S. (2020). Epidemiology of COVID-19 among children in China. *Pediatrics*, 145(6). Retrieved from https://doi.org/10.1542/peds.2020-0702

Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., … Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *PLoS ONE*, 15(4), 1–10. Retrieved from https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231924

Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemi covid-19, respon imun tubuh, dan herd immunity. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 10(3), 373–380.

Kim, Y. G., Moon, H., Kim, S. Y., Lee, Y. H., Jeong, D. W., Kim, K., … Lee, S. H. (2019). Inevitable isolation and the change of stress markers in hemodialysis patients during the 2015 MERS-CoV outbreak in Korea. *Scientific Reports*, 9(1), 1–10. Retrieved from https://doi.org/10.1038/s41598-019-41964-x

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. Retrieved from https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. Retrieved from https://doi.org/10.30604/well.95212020